

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 di Indonesia semakin menyebar luas, banyak mahasiswa yang terpaksa harus melakukan aktivitas belajar melalui daring, kuliah daring ini memiliki berbagai macam efek pada mahasiswa, ada yang senang, sedih, takut, cinta, dan amarah, hal ini menyebabkan mahasiswa sering menunjukkan emosinya melalui media sosial salah satunya Twitter.

Pada Tugas Akhir ini telah dilakukan analisis untuk mengetahui opini mahasiswa terkait sistem kuliah *online* dengan cara, mendeteksi emosi pada *tweet* terkait kuliah *online* dan data yang didapat menggunakan algoritma *Support Vector Machine*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shaver, emosi terdiri dari lima kelas yaitu senang, sedih, marah, takut, dan cinta. Pada tugas akhir ini dari lima kelas tersebut dibagi lagi menjadi empat kelas dan tiga kelas emosi. Empat kelas emosi terdiri dari senang, marah, takut dan cinta, sementara tiga kelas emosi terdiri dari marah, senang dan cinta. Data yang digunakan yaitu data yang didapat dengan melakukan *web scrapping* pada Twitter dan *tweets* yang diambil pada Github, setelah itu diimplementasikan kedalam *website*.

Hasil penelitian Tugas Akhir ini, menunjukkan bahwa sistem algoritma *Support Vector Machine* sebagai pendeteksi emosi berbasis teks yang berkaitan dengan kuliah *online*, mendapatkan hasil terbaik pada pengujian tiga emosi mendapatkan hasil akurasi sebesar 81.81% pada partisi data 0.3. Sementara dengan empat emosi mendapatkan akurasi sebesar 71.86% pada partisi data 0.2. Sementara pada lima emosi mendapatkan akurasi sebesar 60.62% pada partisi data 0.3.

Kata Kunci: deteksi emosi, kuliah *online*, *support vector machine*, *Twitter*